

LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) KETINDAN TAHUN 2011



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) KETINDAN
2011**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya BBPP Ketindan telah selesai menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

LAKIP tahun 2011 disusun sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/6/B/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 65/Kpts/HK.030/3/2006 tentang Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini kami sampaikan terima kasih, semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Ketindan, Januari 2012
Kepala Balai,

Dr. Ir. Adang Warya, MM
NIP. 19590722 198903 1 006

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Tugas dan fungsi.....	1
B. Organisasi dan tata kerja.....	2
C. Lingkungan strategis organisasi	6
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A. Rencana Strategik (Renstra).....	8
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK).....	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Hasil Pengukuran Kinerja	19
B. Analisis Pencapaian Kinerja.....	21
C. Akuntabilitas Keuangan.....	23
D. Evaluasi Kinerja.....	24
BAB IV. PENUTUP	28

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2011.....	16
Tabel 2	Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2011.....	19
Tabel 3	Alokasi dan Realisasi Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2011.....	23
Tabel 4	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2006-2010.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1. | Rencana Strategis (RS) Tahun 2010 – 2014 |
| Lampiran 2. | Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2010 |
| Lampiran 3. | Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2010 |
| Lampiran 4. | Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2010 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari Tahun 2007 tentang tugas pokok Balai Besar Pelatihan Pertanian adalah *“melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi Aparatur dan non Aparatur Pertanian”*. Berdasarkan tugas pokok tersebut, fungsi yang dijalankan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan meliputi :

- a. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi Aparatur dan non Aparatur pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non Aparatur;
- f. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
- g. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- h. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
- k. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;

- I. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP-Ketindan

B. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Fungsional, yaitu

1. Bagian Umum
 - i. Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - ii. Sub Bagian Keuangan
 - iii. Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Bidang Program dan Evaluasi
 - i. Seksi Program dan Kerjasama
 - ii. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - i. Seksi Pelatihan Aparatur
 - ii. Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan instalasi.

Bagian Umum terdiri dari :

- a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan pelaksanaan kerjasama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran;

- b. Penyiapan pelaksanaan kerjasama;
- c. Pengelolaan data dan informasi pelatihan;
- d. Penyiapan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- a. Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pelaksanaan kerjasama;
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pelatihan, serta penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- b. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- a. Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- b. Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- c. Melakukan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- d. Menyusun bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- e. Menyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;

- f. Melakukan pengembangan teknik pelatihan di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
- g. Melakukan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- h. Melakukan pemberian konsultasi agribisnis;
- i. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Lingkungan internal positif yaitu kekuatan (*strength*) dan lingkungan internal negatif yaitu kelemahan (*weaknesses*). Sedangkan lingkungan eksternal positif yaitu peluang (*opportunities*) dan lingkungan eksternal negatif yaitu tantangan (*threats*). Secara rinci kelompok komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan (*strength*)

- a. Memiliki program pelatihan;
- b. 97 orang pegawai yang cukup besar;
- c. Mempunyai keahlian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pelatihan terutama dibidang biofarmaka;

- d. Mempunyai sarana dan prasarana pelatihan :
 - i. Terdapatnya 3 (tiga) unit instalasi Laboratorium yaitu Laboratorium THP Tanaman Pangan, Laboratorium THP Obat, Laboratorium Biofarmaka;
 - ii. Screen House dan lahan praktek.
- e. Mempunyai binaan LM3 Model dan P4S yang berfungsi juga sebagai tempat penyelenggaraan pelatihan atau magang.

2. Kelemahan (*weaknesses*)

- a. Jumlah widyaiswara, kompetensi teknis dan spesialisasi bidang keilmuan widyaiswara belum memadai;
- b. Kompetensi penyelenggara pelatihan belum memadai;
- c. Terbatasnya sarana dan prasarana pelatihan seperti jumlah kelas, tidak memiliki ruang rapat dan ruangan kantor yang belum ideal.

3. Peluang (*opportunities*)

- a. Masih banyaknya sasaran pelatihan aparatur dan non aparatur yang masih memerlukan pelatihan;
- b. Banyaknya *stakeholder* yang akan bekerjasama dalam hal diklat, magang dan studi banding.

4. Tantangan (*threats*)

- a. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan sesuai kebutuhan konsumen;

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategik (Renstra)

Rencana strategik Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan tahun 2010-2014 disusun dengan visi, misi, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Visi

Visi BBPP Ketindan selama 5 tahun kedepan (2010-2014) adalah : *“Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian untuk memantapkan SDM Pertanian yang profesional.”*

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi, BBPP Ketindan menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dan sistem informasi terintegrasi serta mengembangkan jejaring kerjasama melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
- b. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
- c. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
- d. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK).
- e. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
- f. Mengembangkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;

- g. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Ketindan selama lima tahun kedepan adalah

- a. Meningkatkan kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
- b. Meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat dan kredibel;
- c. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
- d. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK).
- e. Meningkatkan kualitas, kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
- f. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
- g. Meningkatkan kualitas sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

4. Sasaran

Sasaran strategis yang ingin dicapai BBPP Ketindan dalam kurun waktu 2010-2014 adalah

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur

- a. Terakreditasinya program pelatihan mendukung pembangunan pertanian sebanyak 6 paket;
- b. Terklasifikasinya 250 lembaga pelatihan swadaya di wilayah binaan;
- c. Terasilitasinya pengembangan Balai sebagai Lembaga Diklat Profesi;
- d. Berfungsinya Pusat Inkubator Agribisnis sebagai Pusat Pelayanan Jasa konsultasi agribisnis dalam kegiatan pengembangan sebanyak 5 paket;
- e. Tersusunnya 1 paket master plan Balai dan tersedianya sarana prasarana pelatihan sesuai standar profesi sebanyak 5 paket;
- f. Terlaksananya sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga Balai setiap tahun (5 paket);
- g. Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi setiap tahun (5 paket);

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- a. Tersusunnya juklak, juknis, modul, materi paket pembelajaran pelatihan berbasis multimedia sebanyak 5 paket;
- b. Terselenggaranya pelatihan bagi Penyuluh PNS, RIHP non Penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja;

- c. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi Penyuluh Swadaya/Instruktur/Pengelola P4S/Pengurus Gapoktan dan kelembagaan petani lainnya;
- d. Terselenggaranya pelatihan fungsional (dasar, penjenjangan dan alih kelompok) bagi penyuluh dan RIHP non Penyuluh;
- e. Tersertifikasinya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian berstandar internasional.

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Terpetakannya spesialisasi dan kompetensi widyaiswara sesuai standar profesi dan tupoksi Balai;
- b. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme widyaiswara dan orang tenaga kediklatan;
- c. Meningkatnya kompetensi kepemimpinan dan manajerial orang pejabat.

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Tersusunnya perencanaan kebutuhan latihan sesuai standar profesi;
- b. Tersedianya database pelatihan pertanian;
- c. Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama pelatihan/magang bagi aparatur/non aparatur dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding;
- d. Terselenggaranya pengiriman widyaiswara dan tenaga kediklatan dalam rangka kerjasama pelatihan luar negeri;
- e. Terselenggaranya pelatihan/permagangan bertaraf internasional;

- f. Koordinasi, intergrasi dan sinkronisasi program pelatihan dengan instansi terkait.

5. Kebijakan/Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2010-2014, maka ditetapkan kebijakan Balai sebagai berikut :

- a. Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat pertanian guna mempercepat pertumbuhan agribisnis di perdesaan.;
- b. Pelatihan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.
- c. Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi;
- d. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih.

Berdasarkan arah kebijakan Balai, maka ditetapkan strategi sebagai berikut :

- a. Penguatan dan pengembangan lembaga pelatihan swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani;
- b. Penumbuhan wirausahawan muda dibidang agribisnis dilakukan melalui *agric training camp*, magang maupun pelatihan kewirausahaan pertanian;
- c. Penataan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi;

- d. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk komoditas unggulan dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah;
- e. Pemantapan dan pengembangan tata kelola administrasi dan manajemen penyelenggaraan pelatihan SDM pertanian.

Selain strategi utama tersebut, BBPP Ketindan juga menetapkan strategi pelayanan kerjasama sebagai berikut :

- a. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas pokok fungsi aparatur lingkup BBPP;
- b. Penataan system, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
- c. Penilaian kembali Indeks Kepuasan Masyarakat secara periodik;
- d. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
- e. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
- f. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan.

6. Program

Program BBPP Ketindan tahun 2010-2014 meliputi :

- a. Pemantapan kelembagaan pelatihan.
- b. Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian.
- c. Peningkatan penyelenggaraan pelatihan.
- d. Peningkatan program dan kerjasama pelatihan pertanian.

7. Kegiatan

Berdasarkan program yang telah direncanakan, maka BBPP Ketindan pada tahun 2011 melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- **Pemantapan Kelembagaan Pelatihan**

1. Akreditasi program pelatihan;
2. Klasifikasi lembaga pelatihan swadaya;
3. Fasilitasi pengembangan lembaga pelatihan pertanian menjadi Lembaga Diklat Profesi;
4. Pengembangan Inkubator Agribisnis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis;
5. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan;
6. Pengembangan sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga;
7. Pengembangan sistem informasi, promosi dan publikasi.

- **Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian**

1. Standarisasi widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan;
2. Pemetaan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara;
3. Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi pejabat UPT pelatihan;
4. Peningkatan profesionalisme widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan.

- **Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan**

1. Pengembangan pedoman dan materi pelatihan pertanian;
2. Pengembangan pelatihan teknis agribisnis dan kewirausahaan bagi penyuluh PNS, RIHP non penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja;
3. Pengembangan pelatihan fungsional dan structural bagi pejabat lingkup pertanian berbasis reformasi birokrasi;
4. Pengembangan pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja; bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus Gapoktan dan kelembagaan petani lainnya;
5. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan berdasarkan standar internasional (ISO).

- **Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan pertanian**

1. Pemetaan kebutuhan pelatihan pertanian;
2. Pengembangan data base pelatihan pertanian;
3. Pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri;
4. Pengembangan kerjasama pelatihan dalam negeri.

Untuk meningkatkan kepercayaan public terhadap pelayanan dan kompetensi BBPP Ketindan dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian maka dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengiriman widyaiswara dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian
- b. Pengiriman tenaga kediklatan dalam rangka kerjasama pelatihan
- c. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian
- d. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian /Penetapan Kinerja Tahun 2011

Mengacu kepada Renstra BBPP Ketindan Tahun 2010-2014, maka Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPP Ketindan untuk Tahun 2011 adalah sebagai berikut (Tabel 1) :

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2011

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3
1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan Bagi Aparatur dan Non Aparatur	1. Terakreditasinya program pelatihan mendukung pembangunan pertanian	1 Paket
	2. Terklasifikasinya dan terselenggaranya pembinaan lembaga pelatihan swadaya	30 P4S
	3. Berfungsinya Pusat Inkubator Agribisnis sebagai Pusat Pelayanan Jasa konsultasi agribisnis bagi masyarakat	2 Paket
	4. Tersusunnya master plan Balai dan tersedianya sarana dan prasarana pelatihan	1 Paket
	5. Terlaksananya sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga Balai	12 Bulan
	6. Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi	1 Paket
	7. Terfasilitasinya pengembangan Balai menjadi lembaga diklat profesi	1 Paket
2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Pelatihan Pertanian	1. Terstandarisasinya Widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan	6 Kegiatan
	2. Terpetakannya spesialisasi dan kompetensi	1 Paket

	widyaiswara sesuai standar profesi dan tupoksi Balai 3. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme widyaiswara dan tenaga kediklatan 4. Tersosialisasikannya kegiatan pengembangan profesionalisme tenaga kediklatan	25 orang 1 Paket
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan bagi Aparatur dan Non Aparatur Untuk Mendukung Program Pembangunan Pertanian	1. Tersusunnya juklak, juknis, modul, materi paket pembelajaran pelatihan berbasis multimedia 2. Terselenggaranya pelatihan fungsional (dasar, penjenjangan dan alih kelompok) bagi penyuluh dan RIHP non penyuluh 3. Terselenggaranya pelatihan teknis agribisnis bagi penyuluh PNS, RIHP non Penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja 4. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya 5. Tsertifikasinya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian berstandar internasional	1 Paket 450 orang 895 orang 430 orang 1 Paket
4. Peningkatan Kerjasama, Kemitraan Pelatihan Pertanian dan Fasilitas Balai	1. Tersusunnya perencanaan kebutuhan latihan sesuai standar profesi 2. Tersedianya database pelatihan pertanian	3 Paket 1 Paket

	3. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan dengan instansi terkait 4. Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama pelatihan/magang dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/ kunjungan/studi banding baik dalam maupun luar negeri	6 Kegiatan 1 Paket
--	---	----------------------------------

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja BBPP Ketindan pada tahun 2011 disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Ketindan Tahun 2011

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA			
	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan Bagi Aparatur dan Non Aparatur	1. Terakreditasinya program pelatihan mendukung pembangunan pertanian	1 Paket	1 Paket	100
	2. Terklasifikasinya dan terselenggaranya pembinaan lembaga pelatihan swadaya	30 P4S	132 P4S	440
	3. Berfungsinya Pusat Inkubator Agribisnis sebagai Pusat Pelayanan Jasa konsultasi agribisnis bagi masyarakat	2 Paket	2 Paket	100
	4. Tersusunnya master plan Balai dan tersedianya sarana dan prasarana pelatihan	1 Paket	1 Paket	100
	5. Terlaksananya sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga Balai	12 Bulan	12 Bulan	100
	6. Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi	1 Paket	1 Paket	100
	7. Terfasilitasinya pengembangan Balai menjadi lembaga diklat profesi	1 Paket	1 Paket	100
2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Pelatihan Pertanian	1. Terstandarisasinya Widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	100
	2. Terpetakannya spesialisasi dan kompetensi widyaiswara sesuai standar profesi dan tupoksi	1 Paket	1 Paket	100

	Balai 3. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme widyaiswara dan tenaga kediklatan	25 orang	25 orang	100
3. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan Bagi Aparatur dan Non Aparatur untuk Mendukung Program Pembangunan Pertanian	1. Tersusunnya juklak, juknis, modul, materi paket pembelajaran pelatihan berbasis multimedia 2. Terselenggaranya pelatihan fungsional (dasar, penjenjangan dan alih kelompok) bagi penyuluh dan RIHP non penyuluh 3. Terselenggaranya pelatihan teknis agribisnis bagi penyuluh PNS, RIHP non Penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja 4. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya 5. Tersertifikasinya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian berstandar internasional	1 Paket 450 orang 895 orang 430 orang 1 Paket	1 Paket 449 orang 876 orang 415 orang 1 Paket	100 99,78 97,87 96,51 100
4. Peningkatan Kerjasama, Kemitraan Pelatihan Pertanian dan Fasilitas Balai	1. Tersusunnya perencanaan kebutuhan latihan Sesuai standar profesi 2. Tersedianya database pelatihan pertanian	3 Paket 1 Paket	3 Paket 1 Paket	100 100

	3. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan dengan instansi terkait	6 Kegiatan	6 Kegiatan	100
	4. Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama pelatihan/magang dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/ kunjungan/studi banding baik dalam maupun luar negeri	1 Paket	1 Paket	100

B. Analisis Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis BBPP Ketindan pada tahun 2011, secara global tampak bervariasi dari 96,51% sampai dengan 440 % (Terklasifikasinya dan terselenggaranya pembinaan lembaga pelatihan swadaya) dengan capaian rata-rata 117,59 % atau melebihi dari target sasaran 100% dan berada pada kategori baik. Berdasarkan 4 sasaran strategis, yakni : (1). Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur, (2). Peningkatan kapasitas tenaga pelatihan pertanian, (3). Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian, serta (4). Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai serta tersusunnya laporan kinerja dan keuangan yang akuntabel, maka pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur, berkisar 100% hingga 440 % dengan capaian kinerja rata-rata 148,57%
2. Peningkatan kapasitas tenaga pelatihan pertanian, berkisar 100% dengan capaian kinerja rata-rata 100%
3. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian berkisar 96,51% hingga 100% dengan capaian kinerja rata-rata 98,83%

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai berkisar 100% dengan capaian kinerja rata-rata 100%

Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis BBPP Ketindan pada tahun 2010 tercatat berkisar antara 91,67% sampai dengan 100%. Pada tahun 2011, nilai pencapaian kinerja sasaran kegiatan BBPP Ketindan tersebut mencapai kisaran 96,51% sampai dengan 440%. Kondisi ini menunjukkan perkembangan yang semakin baik dari tahun ke tahun, yang dicerminkan oleh capaian kinerja sasaran tertinggi yang terus meningkat.

C. Akuntabilitas Keuangan

Balai Besar Pelatihan Pertanian – Ketindan dalam melaksanakan program dan kegiatan pada anggaran tahun 2011, sumber pembiayaan berasal dari 2 (dua) sumber anggaran yaitu : (1) DIPA Balai Besar Pelatihan Pertanian, Ketindan Malang Jatim dan (2) SKPA Badan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. Alokasi dan Realisasi Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2011

NO	SATKER/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Satker Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan/DIPA			
	a. Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani	Rp. 16.266.122.000	Rp. 14.700.542.640	90,38
2	SKPA	Rp. 12.096.115.000	Rp. 9.731.630.493	80,45
	a. PUAP	Rp. 6.893.030.000	Rp. 5.540.631.668	80,38

b. P2BN Puslat	Rp. 1.899.890.000	Rp. 1.243.222.475	65,44
c. P2BN Pusluh	Rp. 3.067.875.000	Rp. 2.782.316.900	90,69
d. LM3	Rp. 235.320.000	Rp. 165.459.450	70,31
	Rp. 28.362.237.000	Rp. 24.432.173.133	86,14

Realisasi serapan anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian – Ketindan pada tahun 2011 mencapai **86,14 %** yaitu sebesar **Rp. 24.432.173.133,-** dari total pagu anggaran sebesar **Rp. 28.362.237.000**. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2011 tampak lebih baik dari tahun 2010. Perkembangan realiasi serapan anggaran BBPP Ketindan selama 5 tahun terakhir seperti tampak pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4

Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2006-2010

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
2006	18.529.569.000	16.143.875.114	87,12
2007	23.647.807.000	16.132.251.101	68,22
2008	13.978.871.000	12.056.149.250	86,25
2009	16.566.791.000	14.393.975.715	86,88
2010	18.973.202.976	16.265.249.347	85,73

D. Evaluasi Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan (Proporsi Output/Input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja

sasaran strategis BBPP Ketindan dengan input yang digunakan adalah 117,59% berbanding 86,14%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,37 atau berarti efisien.

Meskipun capaian kinerja termasuk kategori efisien, namun masih terdapat masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan pada tahun 2011, antara lain :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.

- a. Belum seluruh program pelatihan teknis agribisnis terakreditasi oleh LAN;
- b. Belum seluruh kelembagaan pelatihan swadaya (P4S) terakreditasi;
- c. Kurang optimalnya fungsi Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) sebagai pusat konsultasi agribisnis;
- d. Sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan berbasis kompetensi belum memadai;

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- a. Belum optimalnya pembinaan pasca permagangan dan pelatihan
- b. Tidak terserapnya anggaran sesuai target optimal (100%)
- c. Penyelesaian administrasi keuangan kegiatan tidak segera diselesaikan bersamaan dengan selesainya pelaksanaan kegiatan sehingga sering mengakibatkan terlambatnya penyelesaian administrasi keuangan.

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Jumlah dan kompetensi widyaiswara belum sepenuhnya memadai dan proporsional untuk melaksanakan diklat teknis dan diklat fungsional yang dibutuhkan oleh eselon I dan instansi terkait lingkup pertanian;

- b. Spesialisasi kompetensi widyaiswara bidang teknis pertanian belum mengacu pada pengembangan sistem agribisnis ;

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerjasama pelatihan dan permagangan bagi aparatur dan non aparatur dengan lembaga pemerintah/swasta dalam negeri maupun luar negeri ;
- b. Belum terbangunnya sistem kerjasama pelatihan yang berkelanjutan.

Adapun upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.

- a. Pengusulan program pelatihan teknis agribisnis agar dapat diakreditasi oleh LAN
- b. Melakukan klasifikasi terhadap P4S yang belum terakreditasi
- c. Perlu sosialisasi tentang fungsi dari pusat inkubator agribisnis
- d. Peningkatan sarana dan prasarana Balai

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- a. Perlu adanya tindak lanjut pada pelatihan
- b. Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan anggaran secara lebih cermat setelah DIPA terbit
- c. Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Mengajukan usulan calon widyaiswara
- b. Peningkatan kompetensi widyaiswara sesuai dengan spesialisasinya melalui workshop, kajiwidya, magang dan seminar

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Promosi mengenai Balai lebih ditingkatkan dengan memberikan leaflet, CD yang berisi tentang Balai.
- b. Perlu adanya tindak lanjut pada pelatihan kerjasama.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Tahun 2011, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban BBPP. Pada Tahun 2011, sasaran strategis BBPP Ketindan terangkum dalam 4 sasaran dengan 19 indikator kinerja yang dipayungi 4 program.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja masing- masing sasaran strategis Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah sebagai berikut :

- 1). Pemantapan Kelembagaan Pelatihan Bagi Aparatur dan Non Aparatur berkisar 100% hingga 440% dengan capaian kinerja rata-rata 148,57%
- 2). Peningkatan Kapasitas Tenaga Pelatihan Pertanian berkisar 100% dengan capaian kinerja rata-rata 100%
- 3). Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan Bagi Aparatur dan Non Aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian berkisar 96,51% hingga 100% dengan capaian kinerja rata-rata 98,83%
- 4). Peningkatan Kerjasama, Kemitraan Pelatihan Pertanian dan Fasilitas Balai berkisar 100% dengan capaian kinerja rata-rata 100%

Pencapaian kinerja sasaran strategis secara global berkisar 96,51% hingga 440% dengan capaian kinerja rata-rata 117,59%. Sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 86,14 % atau sebesar Rp. 24.432.173.133 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 28.362.237.000. Hasil analisis efisiensi capaian indikator kinerja BBPP Ketindan pada tahun 2011 menunjukkan nilai efisien yaitu 1,37.